

BUDIDAYA MELON DALMANTIANS DENGAN SISTEM HIDROPONIK FERTIGASI TETES

Oleh

Diah Luhmita

RINGKASAN

Melon (*Cucumis melo L.*) merupakan buah yang termasuk kedalam famili *Cucurbitaceae* yang berpotensi besar untuk dikembangkan melalui pemuliaan tanaman sebagai produk buah unggulan. Melon merupakan buah yang memiliki nilai komersial yang cukup tinggi di pasar Indonesia, karena buah melon digemari masyarakat dibandingkan dengan buah lainnya. Budidaya melon dengan sistem hidroponik cukup populer dikalangan masyarakat karena kualitas buah yang dihasilkan jauh lebih tinggi sehingga harga jualnya pun menjadi lebih tinggi. Penulisan tugas akhir dengan judul Budidaya melon dalmantians dengan sistem hidroponik fertigasi tetes diperoleh berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja lapang yang dilakukan di Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan dilaksanakan pada 1 Maret sampai dengan 30 April 2021. Tujuan tugas akhir ini yaitu memberikan pengetahuan kepada pembaca untuk memahami tahapan budidaya melon varietas dalmantians dengan sistem hidroponik fertigasi tetes. Pelaksanaan budidaya melon dalmantians dengan sistem hidroponik fertigasi tetes terdiri dari pemeraman, penyemaian, pindah tanam, perawatan, pemangkasan pertama, penyerbukan, penjarangan buah, pemangkasan kedua, panen dan pasca panen. Pengamatan yang dilakukan meliputi ruas buah, jumlah buah dalam satu pohon, tinggi topping, dan bobot buah. Berdasarkan hasil budidaya melon dalmantians secara hidroponik dengan sistem fertigasi tetes di Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung dapat disimpulkan bahwa 1. Kegiatan budidaya melon dalmantians yang dimulai dari tahap pra tanam, pembenihan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama penyakit, kegiatan penyerbukan bunga, kegiatan pemangkasan awal, kegiatan penyeleksian buah, kegiatan topping, dan kegiatan panen. 2. Budidaya melon Dalmantians sistem hidroponik fertigasi tetes didapatkan buah sebanyak 11 buah dari 12 tanaman sample dengan total berat 16640 gram dengan rata-rata buah yaitu 1512,7 gram 3. Hama penyakit yang menyerang meliputi layu bakteri, busuk buah, bercak daun, keriting daun, tikus, ulat dan trips. 4. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya adalah pengendalian hama penyakit, perawatan yang berkala, dan pemberian nutrisi yang dilakukan secara berkala sesuai dosis pada masa pertumbuhan. kegiatan budidaya melon dalmantians dengan sistem hidroponik fertigasi tetes Faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya adalah pengendalian hama penyakit, perawatan yang berkala, dan pemberian nutrisi yang dilakukan secara berkala sesuai dosis pada masa pertumbuhan.

Kata kunci : Hidroponik, Melon